

## Penguatan Peran Keluarga Dalam Deteksi Dini Stroke Dan Risiko Penyakit Jantung Dengan Metode Fast Dan SKJ

*Srenghthening The Role Of The Family in Early Detection of Stroke and The Risk of Heart Disease Using The FAST and SKJ Methods*

**Sri Wulan Megawati, Ade Tika Herawati, Amelia Kandisa, Vina Juliana Anggraeni, Supriyatni Kartadarma**

<sup>1</sup>Department of Nursing , Bhakti Kencana University

<sup>2</sup> Department of Nursing , Bhakti Kencana University

<sup>3</sup> Department of Public Health , Bhakti Kencana University

<sup>4</sup> Department of Mdwifery , Bhakti Kencana University

<sup>5</sup> Department of pharmacy, Bhakti Kencana University

\* *supriyatni.kartadarma @bku.ac.id*

### ABSTRAK

Penyakit kardiovaskular masih menjadi masalah kesehatan global di dunia termasuk Indonesia. Hal tersebut dapat meningkatkan angka kesakitan, kecacatan dan beban sosial ekonomi. Berdasarkan survey di Komplek Cibiru Asri selama bulan Oktober 2022 ada 12 kematian warga laki-laki karena stroke dan serangan jantung. Hasil wawancara menunjukkan 9 dari 12 menderita hipertensi, 3 tidak ada riwayat penyakit kronis lain tetapi tiba tiba jatuh dan tidak sadar. Anggota keluarga di rumah menyatakan tidak mengetahui penyebab meninggal karena terjadinya mendadak. Keluarga baru mengetahui masalah penyakitnya setelah dibawa ke rumah sakit. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah Kegiatan penyuluhan tentang deteksi dini stroke dengan metode Face, Arm, Speech, Time (FAST) dan tingkat risiko penyakit kardiovaskular berdasarkan Skor Kardiovaskuler Jakarta (SKJ). Selain itu akan dilakukan pelatihan tentang pemeriksaan kesehatan dasar. Kontribusi mendasar dari kegiatan ini dalam pembangunan adalah peningkatan kemampuan masyarakat dalam deteksi dini stroke dan risiko penyakit kardiovaskular dengan peningkatan peran keluarga terutama ibu. Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini melalui 4 (tiga) tahap yaitu (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi dan (4) rencana tindak lanjut. Hasil menunjukkan pengetahuan responden terkait pengetahuan saat pre test berada pada kategori cukup (70.00%), sedangkan saat post test berada pada kategori baik (86.67%). Keterampilan pemeriksaan kesehatan dasar saat pre test menunjukkan tidak bisa (73.33%), sedangkan setelah post test adalah bisa (86.67%).

**Kata kunci** — FAST Scale, Penyakit Kardiovaskuler, SKJ, Stroke

### ABSTRACT

*Cardiovascular disease is still a global health problem in the world, including Indonesia. This can increase morbidity, disability and socio-economic burden. Based on a survey at the Cibiru Asri Complex during October 2022 there were 12 male deaths due to strokes and heart attacks. The results of the interviews showed that 9 out of 12 suffered from hypertension, 3 had no history of other chronic diseases but suddenly fell and were unconscious. Family members at home stated that they did not know the cause of death due to sudden occurrence. The family only found out about his illness after being taken to the hospital. Based on these problems, the solutions offered are counseling activities about early stroke detection using the Face, Arm, Speech, Time (FAST) method and the level of risk of cardiovascular disease based on the Jakarta Cardiovascular Score (SKJ). In addition, training will be conducted on basic health checks. The fundamental contribution of this activity in development is increasing the ability of the community in early detection of stroke and the risk of cardiovascular disease by increasing the role of the family, especially mothers. The implementation method in this community service program goes through 4 (three) stages, namely (1) Preparation, (2) Implementation of activities, (3) and (4) follow-up plan. The results show that the respondent's knowledge related to knowledge during the pre-test is in the sufficient category (70.00%), while during the post the test was in the good category (86.67%) Basic health examination skills during the pre test showed they could not (73.33%), while after the post test they could (86.67%)*

**Keywords**— FAST Scale, Cardiovascular Disease, SKJ, Stroke



© 2022. Sri Wulan Megawati, Ade Tika Herawati, Amelia Kandisa, Vina Juliana Anggraeni, Supriyatni Kartadarma



Creative Commons  
Attribution 4.0 International License

## 1. Pendahuluan

Penyakit kardiovaskular masih menjadi masalah kesehatan global di dunia termasuk Indonesia. Hal tersebut dapat meningkatkan angka kesakitan, kecacatan dan beban sosial ekonomi. *Sample Registration System (SRS) Indonesia tahun 2018*<sup>[1]</sup> menunjukkan penyakit kardiovaskular merupakan penyebab kematian tertinggi pertama (55-72%) kemudian stroke dari seluruh penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Penyakit kardiovaskular masih merupakan penyebab kematian dan kesakitan utama yang berdampak secara sosio ekonomi seperti juga stroke<sup>[2]</sup>. Penyakit ini dapat dicegah dengan deteksi dini dan pengendalian faktor risiko<sup>[3,4]</sup>. Oleh karena itu, diperlukan deteksi dini risiko penyakit sehingga dapat dikaji lebih lanjut, dimonitoring dan diberikan intervensi yang tepat<sup>[5,6]</sup>.

Komplek Cibiru Asri merupakan salah satu perumahan yang berlokasi di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus RT kasus meninggal yang paling banyak diketahui setelah di bawa ke RS yaitu karena stroke dan serangan jantung. Warga yang meninggal semuanya berjenis kelamin laki-laki. Fasilitas kesehatan terdekat dengan kompleks adalah pukesmas Cinunuk sedangkan rumah sakitnya adalah AMC dengan waktu tempuh sekitar 45 menit jika jalan tidak macet. Keterlambatan penanganan stroke dan serangan jantung jika tidak di deteksi lebih awal adalah kematian. Upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan warga hanya dengan melibatkan warga dalam kegiatan posyandu dan posbindu itupun baru akan diaktifkan kembali di bulan November setelah pandemi Covid-19. Sebanyak 83% warga kompleks Cibiru Asri adalah keluarga inti pasangan usia subur sisanya adalah pasangan lansia. Berdasarkan wawancara dengan 10 orang ibu ibu menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui cara deteksi dini gejala stroke ataupun serangan jantung maupun penanganannya<sup>[7,8,9]</sup>. Upaya yang dilakukan

untuk menjaga kesehatan kebanyakan jalan kaki dan minuman tradisional. Sampai saat ini tidak ada kegiatan yang berkaitan dengan pemeriksaan kesehatan baik oleh tenaga profesional maupun swadaya sendiri. Hasil wawancara ditemukan bahwa di RT atau RW belum memiliki fasilitas pemeriksaan kesehatan dasar dan belum ada pelatihan atau program terkait hal itu. Pemeriksaan kesehatan ini penting sekali dalam upaya preventif penyakit terutama penyakit yang tidak menular.

## 2. Target dan Luaran

Khalayak sasaran pada pengmas ini adalah ibu-ibu RT 002 dan kelompok arisan Ibu Solehah yang ada di lingkungan Komplek Cibiru Asri. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang tentang deteksi dini stroke dengan Face, Arm, Speech, Time (FAST)
- 2) Meningkatkan pengetahuan tentang tentang risiko penyakit kardiovaskular dengan Skor Kardiovaskuler Jakarta (SKJ)
- 3) Meningkatkan pengetahuan tentang tanaman herbal untuk kesehatan jantung
- 4) Meningkatkan keterampilan dalam pemeriksaan kesehatan dasar (Suhu, Nadi, Respirasi dan Tekanan Darah).

## 3. Metodologi

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu :

### 3.1 Persiapan

- a) Melaksanakan rapat koordinasi baik dengan tim maupun mitra
- b) Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat RT 002 Komplek Cibiru Asri
- c) Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus RT 002 Komplek Cibiru Asri
- d) Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- e) Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- f) Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan)



## 1.2 Pelaksanaan Kegiatan

a) Edukasi Tentang Deteksi Dini Stroke, Penyakit Jantung dan bahan herbal untuk kesehatan Jantung. Adapun teknis pelaksanaan edukasi untuk penanganan diberikan melalui penyuluhan melalui daring dan luring (kombinasi).

Edukasi tentang Deteksi Dini Stroke, Penyakit Jantung dan bahan herbal untuk kesehatan Jantung dilaksanakan pada hari Minggu, Tanggal 20 November 2022 Pukul 09.00 melalui pertemuan luring dan daring bagi dosen di luar Bandung menggunakan aplikasi g-meet. Media yang digunakan adalah PPT dan WAG. Khalayak sasarnya adalah ibu ibu RT 002 Komplek Cibiru Asri dan kelompok arisan Ibu ibu Solehah. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang. Pada kegiatan awal ini diundang Ibu RT 002 memberikan sambutan. Pemateri pada kegiatan inia dalah Sri Wulan Megawati dan Vina Juliana. Tidak ada kendala yang dialami saat melaksanakan kegiatan.



b) Pelatihan pemeriksaan kesehatan dasar pemeriksaan kesehatan dasar (Suhu, Nadi, Respirasi dan Tekanan Darah).

Adapun teknis pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan demonstrasi setelah penyuluhan tentang Deteksi Dini Stroke, Penyakit Jantung dan bahan herbal untuk kesehatan Jantung. Demonstrasi dilakukan oleh Ade Tika Herawati dengan menggunakan alat alat peemriksaan kesehatan dasar.

c) Penyediaan sarana dan prasarana pemeriksaan Kesehatan dasar dengan memberikan sumbangan (tensimeter, thermogun, stetoskop, jam).

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu Tanggal 18 Desember 2022. Alat kesehatan ini diserahkan kepada Ibu RT 002 Sita Simpati. ALat ini diharapkan dapat digunakan untuk memeriksa kesehatan selanjutnya saat melaksanakan kegiatan rutin RT.



## 1.3 Evaluasi (Pre test dan post test )

Kegiatan pre test dilaksanakan melalui dua cara yaitu menggunakan kuesioner

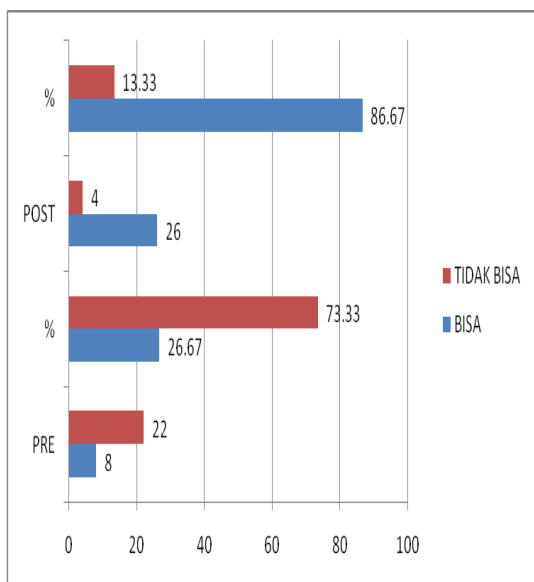


dan lembar ceklist. Kuesioner digunakan untuk menilai pengetahuan sedangkan lembar ceklist untuk menilai keterampilan pemeriksaan kesehatan dasar. Post test dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan demonstrasi.

#### 4. Pembahasan

##### 4.1 Pengetahuan tentang Deteksi dini Stroke dan Penyakit Jantung dan Tanaman Herbal yang Baik untuk Kardiovaskuler

Tabel 1. Distribusi frekuensi pre dan post test pengetahuan tentang Deteksi dini Stroke dan Penyakit Jantung dan Tanaman Herbal yang Baik untuk Kardiovaskuler (n=30)



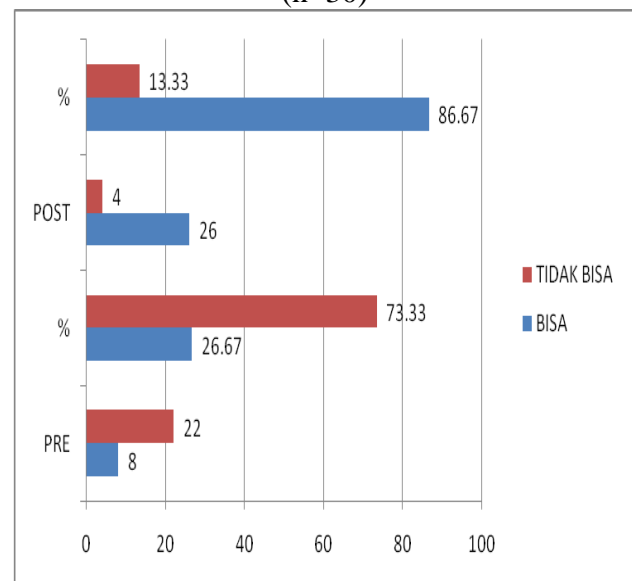
Berdasarkan Tabel 1 Pengetahuan responden saat pre test berada pada kategori cukup (70.00%), sedangkan saat post test berada pada kategori baik (86.67%). Penyuluhan dilakukan dengan memberikan penjelasan dengan materi tentang Deteksi dini Stroke dan Penyakit Jantung dan Tanaman Herbal yang Baik untuk Kardiovaskuler. Selain itu, masyarakat juga dilatih dan dijelaskan tentang bagaimana melakukan deteksi dini mandiri stroke dan penyakit jantung dengan menggunakan format yang sudah disediakan. Masyarakat tampak antusias dengan kegiatan

yang dilaksanakan dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya ada 12 orang.

Penjelasan tentang materi disampaikan melalui slide dan gambar di poer point dan simulasi langsung pengisian formulir deteksi dini penyakit jantung agar ibu-ibu lebih paham mengenai pencegahan risiko stroke dan penyakit jantung. Penyuluhan kesehatan juga akan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya menjaga diri dan keluarga agar tetap sehat. Peserta yang hadir pada kegiatan ini cukup antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Hal ini tampak dari antusias peserta saat bertanya apa hal yang tidak dimengerti.

##### 4.2 Keterampilan melakukan pemeriksaan kesehatan dasar

Tabel 2 Distribusi frekuensi pre dan post test keterampilan pemeriksaan kesehatan dasar (n=30)



Berdasarkan Tabel 2 diperoleh saat pre test responden yang bisa melakukan pemeriksaan kesehatan adalah tidak bisa (73.33%), sedangkan setelah post test adalah bisa (86.67%). Pada kegiatan ini awalnya masyarakat didemonstrasikan cara melakukan pemeriksaan kesehatan dasar yang meliputi pengukuran tekanan darah, suhu, nadi dan respirasi. Pengukuran tekanan dilakukan dengan menggunakan thermometer digital begitu juga dengan pengukuran suhu. Pengukuran nadi dan



respirasi diajarkan dengan cara mencari nadi dan melihat dada. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan stopwatch di hp selama 1 menit penuh untuk menilai hasil nadi dan respirasi. Setelah di demonstrasikan selanjutnya ibu ibu mencoba satu persatu, saat mencoba ada 4 orang yang masih belum bisa melakukan karena belum bisa menemukan nadi dan menggunakan stopwatch di hp karena usianya yang sudah lansia.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka tujuan dari dilakukan kegiatan ini tercapai, yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat terutama ibu ibu dalam deteksi dini penyakit stroke dan jantung dengan metoda FAST dan SKJ, selain itu keterampilan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dasar juga meningkat secara signifikan.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada LPPM Universitas Bhakti Kencana yang telah menyelenggarakan Pendanaan Hibah Internal Pengmas, seluruh Tim dan Mahasiswa yang sudah terlibat dalam kegiatan ini juga RT 002 Cibiru Asri dan Kelompok Arisan Ibu SOlehah yang sudah berpartisipasi dalam seluruh kegiatan

## 7. Daftar Pustaka

- 1) Yusyely, Iriawan, Rosita & Lusiana. Indonesia's Sample Registration System in 2018: A Work in Progress. ISRS 2018; [10.25133/JPSSv27n1.003](https://doi.org/10.25133/JPSSv27n1.003)
- 2) Lina, N., & Saraswati. Deteksi dini penyakit jantung koroner di pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (posbindu PTM). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 2019; 15(2)
- 3) Lina, N., & Saraswati, Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner di Desa Kalimanggis dan Madiasari Kabupaten Tasikmalaya. *Warta LPM*, 2020; 23(1), 45-53
- 4) Rosidawati, I., & Aryani, H. Gambaran Tingkat Risiko Penyakit Kardiovaskuler

Berdasarkan Skor Kardiobaskuler Jakarta. *Healthcare Nursing Journal*, 2022; 4(1), 252-259

- 5) Damanik, C. Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Kegiatan Konseling Informasi Edukasi Mengenai Menegnal Faktor Risiko dan Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner. *Abdimas Medika*, 2020; 1(1)
- 6) Amelia, R., Abdullah, D., Sjaaf, F., & Dewi, N. P. Pelatihan Deteksi Dini Stroke "Metode Fast" Pada Lansia Di Nagari Jawijawi Kabupaten Solok Sumatera Barat. In *Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri*, 2020; Vol. 1, No. 1, pp. 25-32)
- 7) Sodikin, S., Asiandi, A., & Barmawi, S. R. Metode Fast Untuk Pengenalan Segera Stroke Bagi Warga Muhammadiyah. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2022; 10(1), 114-123
- 8) Istichomah, I., & Andika, I. P. J. Penyuluhan deteksi dini stroke dengan metode FAST pada lansia. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 2022; 4(1), 28-35
- 9) Pomalango, Z. B. Pengaruh Edukasi Deteksi Dini Stroke dengan Metode Fast Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Risiko Tinggi Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango. *Care Journal*, 2022; 1(1), 20-26

